

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu dapat melaju dan berkembang, sehingga dikemudian hari mendapatkan pekerjaan yang pantas. Melalui pendidikan setiap orang mengharapkan agar bakat, kemampuan dan pengetahuan umum lain yang dimiliki dapat dikembangkan secara maksimal. Oleh sebab itu, pendidikan dijadikan alat untuk mentransformasikan pengetahuan dan pengalaman yang diformalkan, yang harus diterima anak bagi bekal hidupnya. Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat, agar mampu membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, mau bekerja keras, sehat jasmani dan rohani, disiplin, bertanggung jawab, serta dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada lulusannya sehingga berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis sedangkan dari luar diri meliputi faktor

lingkungan dan faktor instrumental. Faktor psikologis terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik atau kondisi panca indera. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, bahan pelajaran, guru, alat evaluasi, sarana prasarana, administrasi atau manajemen sekolah. Siswa sebagai objek utama dalam suatu proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan prestasi belajarnya. Evaluasi diperlukan guna mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil belajar.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai akuntansi keuangan yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Pencapaian hasil Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar tidak memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama dalam mendidik siswanya yaitu untuk menyiapkan siswa dalam memasuki lapangan

kerja. SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang memiliki Kompetensi Keahlian Akuntansi yang bertujuan untuk menyiapkan siswanya untuk memiliki kompetensi tertentu sehingga mampu memasuki lapangan kerja. Sehubungan dengan itu maka materi pelajaran yang diajarkan pada SMK ini lebih bersifat aplikatif dibanding mata pelajaran di sekolah umum. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini adalah Akuntansi Keuangan. Tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan maka dapat diartikan tercapainya juga tujuan pembelajaran Akuntansi Keuangan siswa. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012 sebagian siswa kurang optimal dilihat dari hasil nilai ulangan harian semester gasal masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 76, dari 94 siswa hanya 74 siswa (79%) yang telah memenuhi KKM, sedangkan sisanya 20 siswa (21%) belum memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah sehingga diperlukan remedi. Mata pelajaran Akuntansi Keuangan merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang harus dipahami oleh setiap siswa dan diharapkan semua siswa atau 100% siswa dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Terkait dengan hal tersebut salah satu komponen yang perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa sesuai dengan

KKM yang telah ditetapkan adalah menyangkut kompetensi profesionalisme guru. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor intern yaitu persepsi siswa tentang profesionalisme guru. Di tangan seorang guru orang tua para siswa berharap anak mereka kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa. Seorang guru bukan hanya mengemban tugas untuk mengajar, mentransfer ilmu, melainkan juga mentransfer nilai-nilai kehidupan. Keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar sedangkan keberhasilan guru dalam mengajar dapat diwujudkan dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang tinggi.

Seorang guru yang memiliki profesionalisme tinggi mengerti bagaimana menjadi sosok guru yang dapat dihargai, diteladani, mampu merencanakan dan melaksanakan program pengajaran yang baik, membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa, dapat mengajar dan mendidik dengan baik, dan menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Apabila dalam diri diri seorang guru tercermin seperti sifat tersebut hal ini dapat menimbulkan persepsi yang baik bagi siswa terhadap guru. Jika persepsi siswa terhadap profesionalisme guru tinggi maka akan mendorong siswa untuk menghargai kemampuan yang dimiliki guru dan siswa tergerak untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang rendah terhadap guru maka siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut dibuktikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari

guru dan ada siswa yang masih mengobrol di luar konteks pelajaran dengan teman saat pelajaran berlangsung.

Faktor lain yang juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi prestasi belajar. Media pembelajaran meliputi: buku, *taperecorder*, kaset, video, film, kamera, *slide* (gambar bingkai), foto, TV, dan komputer. Dalam kegiatan belajar tidak semua siswa dapat menerima materi dengan mudah, penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dalam lisan, sehingga adanya media dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam diri siswa pasti berbeda-beda, jika persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tinggi, maka siswa akan senang mengikuti pelajaran dan akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan observasi masih terdapat beberapa siswa yang mempunyai persepsi rendah terhadap media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat siswa kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Penggunaan media pembelajaran yang optimal memberikan persepsi tinggi bagi siswa sehingga

siswa tidak jenuh dalam belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat meningkat, dengan demikian persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah persepsi siswa terhadap penggunaan media, di SMK Negeri 1 Depok dalam kegiatan belajar mengajar guru akuntansi menggunakan media pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang disampaikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dapat ditingkatkan. Akan tetapi berdasarkan kenyataan yang ada, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang baik belum diikuti dengan prestasi belajar yang baik pula. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang kadang tidak memperhatikan penjelasan guru dalam mengikuti pelajaran.

Minat belajar siswa untuk mempelajari Akuntansi Keuangan pun dirasa masih kurang. Hal ini dibuktikan masih terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, masih terdapat siswa yang hanya menyalin atau mencontek jawaban tugas yang dikerjakan temannya, dan juga sebagian besar dari siswa yang belajar di rumah hanya pada saat ada tugas serta akan menghadapi ulangan saja.

Uraian di atas, menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan profesionalisme guru mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang memuaskan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang profesionalisme guru masih rendah sehingga siswa kurang menghargai guru.
2. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran masih rendah dengan sikap siswa yang kadang tidak memperhatikan penjelasan guru.
3. Penggunaan media pembelajaran yang baik belum diikuti dengan prestasi belajar akuntansi keuangan yang baik pula.
4. Minat belajar siswa masih kurang maksimal sehingga prestasi belajar akuntansi keuangan sebagian siswa kurang memuaskan.
5. Terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga kuat berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) yaitu Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru (X_1), dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X_2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Akuntansi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan untuk memberikan variasi pengajaran dalam rangka peningkatan prestasi belajar.